

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi kerugian di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria sampel yang digunakan:

1. Perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Laporan tahunan perusahaan lengkap.

Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2015	12
2.	Panin Financial Tbk berubah dari subsektor Asuransi menjadi subsektor Keuangan-lainnya per 1 Juli 2013	(1)
3.	Asuransi Mitra Maparya Tbk. melakukan IPO per 31 Desember 2013	(1)
	Total sampel	10

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan. Dari hasil pengambilan sampel secara *purposive sampling* didapatkan hasil sampel berjumlah 10 sampel perusahaan asuransi kerugian. PT Panin Financial Tbk. dan PT Asuransi Mitra Maparya Tbk. tidak memenuhi kriteria sampel yang

digunakan dikarenakan tidak terdaftar secara berturut-turut selama 2010-2014 di sub sektor asuransi Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan didokumentasi. Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2005 dalam Simarmata, 2007). Sumber data penelitian ini diperoleh dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website perusahaan asuransi yang menjadi sampel penelitian. Jumlah keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 laporan keuangan yaitu laporan keuangan sampel dikalikan lima tahun penelitian (2010-2014).

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah nilai dari aset reasuransi. Aset reasuransi merupakan salah satu dampak yang berubah dari penerapan PSAK 28 (Revisi 2012). Nilai aset reasuransi diambil dari laporan posisi keuangan perusahaan. Pemilihan aset reasuransi sebagai variabel independen didasari oleh penelitian Pamungsu (2012) bahwa munculnya akun aset reasuransi ini diestimasikan dapat mempengaruhi nilai rasio perusahaan.

.3.2 Variabel Dependen (Y)

- **Rasio ROA**

Rasio ini menunjukkan tingkat hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Perhitungan ROA menggunakan nilai laba bersih (*Earnings After Interest and Tax*) dan total aset. Semakin besar margin laba perusahaan, maka nilai ROA akan semakin besar.

- **Rasio *Risk Based Capital***

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan keuangan perusahaan asuransi dalam menanggung risiko yang ditutup. Besarnya nilai RBC perusahaan asuransi adalah $\geq 120\%$.

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas atau *Liability to Liquid Assets Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, apakah kondisi keuangannya solven atau tidak.

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
1	Profitabilitas	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	rasio	Laporan Laba Rugi Komprehensif
2	Solvabilitas	$\frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$	rasio	Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Posisi Keuangan
3	Likuiditas	$\frac{\text{Kewajiban}}{\text{Admitted Assets}}$	rasio	Laporan Posisi Keuangan
4	Aset Reasuransi	Nilai yang tercantum di laporan keuangan	nominal	Laporan Posisi Keuangan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang landasan teori penelitian dan mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder dan seluruh informasi untuk menyelesaikan masalah. Sumber-sumber dokumenter yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sampel.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan nilai maksimum serta deviasi standar.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas adalah dengan melakukan Uji *Glejser*.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

3.5.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan ketentuan:

- Bila $H_a : \alpha = 0$, maka dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
- Bila $H_a : \alpha > 0$, maka ada terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) di mana jika angka signifikansi $t > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji t:

Jika $\text{Sig} \leq 0.05$ maka : H_a diterima

Jika $\text{Sig} \geq 0.05$ maka : H_a ditolak

3.5.3.3 Analisis Regresi

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Pengujian dilakukan dengan menggunakan model regresi sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \beta_0 + \beta_1 \text{AR} + e \quad (\text{model 1})$$

$$\text{RBC} = \beta_0 + \beta_1 \text{AR} + e \quad (\text{model 2})$$

$$\text{LK} = \beta_0 + \beta_1 \text{AR} + e \quad (\text{model 3})$$

Keterangan:

ROA	: Rasio <i>Return on Assets</i>
RBC	: Rasio <i>Risk Based Capital</i>
LK	: Rasio Likuiditas
AR	: Aset Reasuransi
β	: Koefisien
e	: Koefisien errorr